PROCEEDING
SEMINAR NASIONAL
Digital Generation For Digital Nation

Luluk Asmawati

Literasi Digital Melalui Penggunaan Media Google Play Books Pada Mahasiswa

Article Submited : 27-05-2021
Article Accepted : 02-07-2021
Article Published : 08-08-2021

Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation
Volume 1 Nomor 8 Agustus 2021 Hal. 87-93
e-ISSN: 2798-9895

Literasi Digital Melalui Penggunaan Media Google *Play Books* Pada Mahasiswa

Luluk Asmawati
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: lulukasmawati@untirta.ac.id

©2021 – Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021 Digital Generation For Digital Nation ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ABSTRACT
The objectives of this study were: (1) to find out the students 'digital literacy skills, (2) the students' skills in using google play books for Early Childhood Family Education Subject. The research method uses a survey. Qualitative descriptive data analysis technique. Research findings: (1) digital literacy skills on good criteria both on the aspects of self-confidence and responsibility as well as communicative;digital literacy on adequate criteria on aspects of social culture, digital literacy knowledge, constructive, creative, critical, collaboration; (2) the use of google play books media on good criteria in the aspects of data archiving skills, indexing, downloading, copying, printing, and paying for online book purchases. Conclusion: (1) the students' digital literacy skills were adequate, (2) the skills in using the google play books application media were good.

***Keywords**: Digital literacy, google play books media, higher education dst.*

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui keterampilan literasi digital mahasiswa, (2) keterampilan mahasiswa menggunakan media google play books untuk perkuliahan Pendidikan Anak dalam Keluarga. Metode penelitian menggunakan survei. Teknik analisis data deskriptif kualitatif. Temuan-temuan hasil penelitian: (1) keterampilan literasi digital pada kriteria baik pada aspek percaya diri dan tanggung jawab serta komunikatif; keterampilan literasi digital pada kriteria cukup pada aspek budaya sosial, pengetahuan literasi digital, konstruktif, kreatif, kritis, kolaborasi; (2) penggunaan media google play books pada kriteria baik pada aspek keterampilan mengarsip data, indeksasi, mengunduh, menyalin, mencetak, dan pembayaran pembelian buku online. Kesimpulan: (1) keterampilan literasi digital mahasiswa yaitu cukup, (2) keterampilan menggunakan media aplikasi google play books yaitu baik.

***Kata Kunci**: Literasi digital, media google play books*

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah penelitian ini adalah sejak masa pandemik covid 19 melanda dunia awal tahun 2020, di Indonesia Maret 2020 menyebabkan proses perkuliahan dilakukan secara daring. Proses perkuliahan daring melibatkan perpindahan informasi, pembuatan dan pembagian bahan ajar kepada mahasiswa dengan bantuan internet. Internet memberikan kesempatan belajar mahasiswa lebih merata. Perubahan metode pembelajaran tatap muka menjadi tatap maya ini mendorong dosen untuk mengajar secara modern, melalui platform digital dan sumber referensi digital. Masa pandemik covid 19 menjadi momen yang tepat untuk mempercepat digitalisasi di Perguruan Tinggi. Keterampilan literasi digital menuntut dosen dan mahasiswa untuk belajar dan beradaptasi secara cepat. Dosen harus berkompeten untuk menguasai sumber-sumber belajar yang relevan untuk diakses oleh mahasiswa kapan saja dan di mana saja.

Literasi digital adalah suatu pengetahuan dan kecakapan dengan menggunakan media digital, alat-alat komunikasi yang berfungsi menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara bijak, sehat, cerdas, dan tepat (Paul Gilster, 1997). Selanjutnya perkembangan teknologi komunikasi dalam Pendidikan telah memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan informasi, salah satunya dengan penggunaan layanan aplikasi digital *google play book* dalam *smartphone.*

Google play book adalah kolom untuk penerbitan buku secara komersial dan gratis. Google play book berdiri pada tahun 2011 di lama *google* dan di dalamnya telah bergabung 7000 penerbit. Pada tahun 2020 di google play book telah bergabung jutaa penerbit (Perlez, 2011). Jadi *google play book* adalah penyedia bursa buku daring terbesar di dunia serta saat ini pembeliannya didukung (tersedia) di 79 negara termasuk Indonesia. Perkembangan penerbitan buku secara digital yang sangat cepat, mampu memberikan kesempatan dan peluang di bidang pendidikan untuk mengembangan *e-learning* melalui buku elektronik digital *(e-book*). Buku elektronik digital di dalamnya berisi informasi digital atau data, bentuknya praktis, mudah disimpan dan dibawa.

Urgensi dan rasionalisasi penelitian ini adalah pada era serba cepat dan kemudahan akses internet, dosen dan mahasiswa harus mampu menggunakan berbagai platform digital untuk mendukung kualitas proses perkuliahan yang bermakna. Keterampilan mahasiswa untuk mampu membuat akun di *google play book store* dan menggunakan aplikasi tersebut untuk mengunduh referensi perkuliahan diharapkan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan mutu proses dan hasil perkuliahan. Hal ini karena pada masa pandemic covid 19 mahasiswa tidak dapat berkunjung secara langsung ke perpustakaan, selain itu belum semua perpustakaan menyediakan layanan akses peminjaman buku secara digital. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, harapan penelitian ini proses perkuliahan daring berjalan dengan lancar, berkualitas, bermakna karena dosen melatih kemandirian belajar mahasiswa melalui literasi digital dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa mampu mengakses bermacam-macam referensi mata kuliah Pendidikan Anak dalam Keluarga melalui aplikasi *google play books.*

Literasi digital (Bawden: 2001) menjelaskan keterampilan teknis mengakses, memahami, dan menyebarluaskan informasi secara jejaring. Melalui literasi digital memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerbitkan bukunya untuk dijual secara mudah dan cepat melalui suatu aplikasi digital. Gilster (2017) menjelaskan literasi digital atau literasi teknologi atau literasi informasi yaitu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk serta berbagai sumber yang sangat luas. Literasi digital berarti dapat mengakses berbagai informasi, dapat memahami pesan, dan berkomunikasi efektif dalam berbagai bentuk digital. Literasi digital (Harvey J.Graff: 2006; Kaylin: 2020; Stamatios dan Kalogiannakis: 2018) menguraikan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menulis dan membaca. Manfaat literasi digital untuk: (1) memperoleh informasi secara cepat, (2) pengambilan keputusan lebih cepat, (3) meningkatkan kemampuan menyaring berita, informasi yang diperoleh di internet, (4) sumber referensi yang melimpah sehingga belajar lebih cepat dipahami, (5) dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu, (6) proses komunikasi lebih mudah. Selanjutnya Maulana (2015) ada beberapa cara untuk meningkatkan literasi digital yaitu: (1) keterampilan berpikir kritis dan kreatif dengan sumber0sumber pengetahuan berbentuk cetak, visual, digital, dan auditori, (2) pemerataan akses internet melalui akses *e-library*, (3) mengubah budaya bicara menjadi budaya membaca, (4) gerakan literasi keluarga untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan kebenaran dan dukungan fakta.

Sejarah tentang sejarah *google play book* (Dougherty: 2010; Sundari: 2021; Mouza: 2015) yaitu diawali degan kolaborasi pustakawan di Columbia, Cornell, Princenton, Stanford, the University of California, the University of Michigan, the University of Texas, the University of Virginia, the University of Winconsin Madison dengan *google book.* Mereka berkolaborasi untuk mengubah layanan perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan elektronik. Selain itu juga ada perusahaan JSTOR yang memberikan layanan penyimpanan arsip di internet untuk multidisiplin ilmu. Pada tahun 2009 JSTOR bergabung dengan ITHAKA

sebuh organisasi non profit yang membantu universitas, akademisi, mahasiswa program beasiswa untuk mengarsip dokumen universitas dan publikasi melalui www.jstor.org. Selanjutnya diikuti oleh www.archive.org. Adanya perkembangan penyimpanan arsip digital tersebut memotivasi *google* untuk terus berinovasi. Pada tahun 2009 Dave Girovard sebagai presiden Google Enterprise mempublikasikan platform *google apps for education.* Platform ini dapat diakses oleh siapa saja dan gratis. Warren Chik (2011) google play book didesain secara komprehensif yang menyajikan informasi arsip yang bervariasi dan portofolio. *Google play books project* telah mengindeks buku-buku koleksi perpusatkaan ke dalam informasi bibiografi. Selanjutnya *google play books* memberikan izin kepada pengguna untuk mencopi, mengunduh, mencetak buku-buku tersebut secara gratis. Juan Carlos Perlez (2011) menjelaskan keunggulan *google play books* bagi pengguna, yaitu: (1) aplikasi *google play books* sangat mudah dan sederhana untuk digunakan, seperti *home, book catalog, analytics and report, promotion, payment center, and account settings*; (2) pengguna google play books dapat mudah mencari buku melalui mesin pencarian internet melalui system idensasi yang sudah terintegrasi dengan *google,* (3) penjualan buku di *google play book store* ada yang berISBN dan google book ID yang telah direview kelayakannya oleh ahli serumpun keilmuan, (4) penulis dapat menentukan tujuan negara di seluruh dunia (saat ini tersedia 79 negara) mengenai ketersediaan buku secara *online* dan gratis. Berdasarkan beberapan pendapat ahil di atas *google play books* merupakan salah satu bentuk penguatan literasi digital. Dosen dan mahasiswa dituntut memliki keterampilan ini untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna, menyenangkan, dan kaya sumber referensi.

Rencana pemecahan masalah yaitu: (1) dosen menjelaskan pentingnya keterampilan literasi digital menggunakan aplikasi google play books untuk memudahkan pencarian referensi perkuliahan, (2) dosen demonstrasi cara pembuatan akun di *google play books,* (3) mahasiswa membuat akun di *google play books* secara mandiri, (4) mahasiswa aktif mencari, mengkopi, mengunduh, membeli referensi materi perkuliahan, (5) mahasiswa aktif untuk berkolaborasi dengan teman dan mencari referensi untuk bahan diskusi perkuliahan melalui aplikasi *google play books*, (6) mahasiswa mampu mencari buku-buku berkualitas dan dapat mengunduh sesuai kebutuhan materi perkuliahan. Kemandirian belajar mahasiswa dilatih melalui penggunaan aplikasi ini. Tujuan kegiatan penelitian ini adalah: (1) mengetahui keterampilan literasi digital mahasiswa, (2) keterampilan mahasiswa menggunakan media *google play book*s untuk perkuliahan Pendidikan Anak dalam Keluarga. Pengembangan hipotesis penelitian: (1) jika mahasiswa memiliki keterampilan literasi digital maka mahasiswa mampu untuk menggunakan aplikasi *google play book*; (2) jika mahasiswa mampu menggunakan *google play books* maka mahasiswa dapat berinteraksi secara aktif kolaboratif pada perkuliahan Pendidikan Anak dalam Keluarga secara bermakna dan berkualitas.

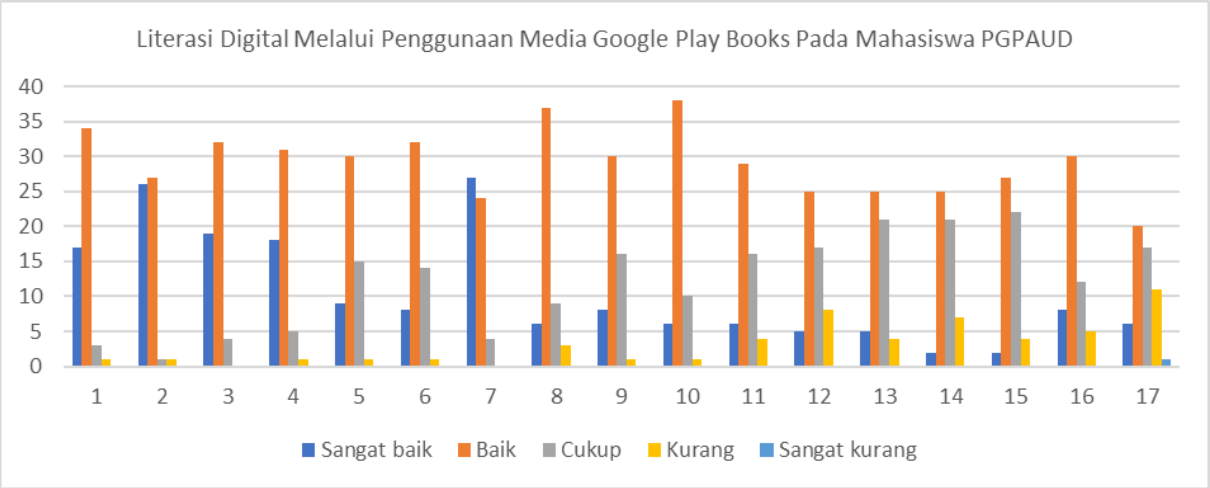
METODE

Pendekatan penelitian ada deskriptif kualitatif. Tahapan penelitian yaitu: (1) pengumpulan data referensi, (2) menyusun instrumen dalam google form, (3) menyebarkan instrumen kepada responden, (4) menganalisis data secara kritis, (5) hasil analisis data dilakukan sintesis dengan hasil penelitian relevan untuk mendeskripsikan temuan keterampilan literasi digital dan keterampilan penggunaan media *google play books*, (6) menyimpulkan fakta-fakta temuan hasil penelitian berdasarkan jawaban responden, kajian teoretik, dan hasil penelitian yang relevan. Ruang lingkup penelitian yaitu literasi digital pada aspek percaya diri dan bertanggung jawab, budaya dan sosial, pengetahuan, konstruktif, komunikatif, kreatif, kritis, kolaborasi. Keterampilan *google play book* yaitu keterampilan mengarsip dan mengindeks buku referensi. Definisi operasional variabel keterampilan literasi digital menggunakan skala rating dengan skala 1-5. Definisi operasional keterampilan menggunakan aplikasi *google play books* menggunakan skala rating dengan skala 1-5. Populasi adalah mahasiswa S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Sampel penelitian berjumlah 52 mahasiswa angkatan 2018, S1 PGPAUD yang memprogram mata kuliah Pendidikan Anak Dalam Keluarga.Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara terbuka secara virtual dengan *google meet*. Data kuesioner dibuat dalam google form

dan dikirim melalui grup whats app mata kuliah. Wawancara terbuka dilakukan pada saat proses perkuliahan. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Histogram 1.Data Hasil Penelitian Keterampilan Literasi Digital Melalui Penggunaan Media *Google Play Books* Mahasiswa PGPAUD

Berdasarkan data pada histogram 1 di atas terdapat 10 butir instrumen, 3 butir instrument nomor 1,2, 7 pada kriteria baik; 7 butir instrument literasi digital nomor 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10 kriteria cukup sehingga diperoleh kesimpulan data hasil keterampilan literasi digital pada kriteria cukup. Selanjutnya terdapat 7 butir instrumen penggunaan *google play books* yaitu intrumen 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 pada kriteria baik sehingga diperoleh kesimpulan data hasil keterampilan mahasiswa menggunakan aplikasi *google play books* pada kriteria baik.

Pembahasan

Temuan hasil penelitian literasi digital pada aspek: (1) percaya diri menggunakan aplikasi digital untuk mengunduh, menyalin, dan mencetak. Bertanggungjawab menggunakan internet melalui www.untuk mencari kumpulan informasi secara luas, (2) budaya dan sosial yaitu memiliki kesadaran diri beretika dan hukum dalam berinteraksi di ruang digital, (3) pengetahuan (Kognitif) yaitu keterampilan melakukan pencarian, penyaringan data, dan informasi serta konten digital, serta mengelola data, informasi, dan konten digital, (4) konstruktif yaitu keterampilan menyusun sumber informasi yang diperoleh secara digital, (5) komunikatif keterampilan berkomunikasi melalui media teknologi digita, (6) kreatif yaitu keterampilan menyajikan materi kelompok menggunakan media digital secara kreatif, (7) kritis yaitu keterampilan berpikir kritis dalam mencari, menyeleksi, dan mengevaluasi informasi digital, (8) kolaborasi yaitu keterampilan berkolaborasi dalam tim kerja, jaringan berbagi di ruang digital. Hal ini didukung oleh teori Douglas Belshaw, 2017; Berta Dinata, 2021; Viramitha dkk., 2021; Seu Pyo Jun, 2018 menjelaskan bahwa ada delapan komponen literasi digital yaitu: (1) kultural yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital, (2) kognitif yaitu daya pikir dalam menilai konten, (3) konstruktif yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan aktual, (4) komunikatif yaitu memahami kinerja jejeraing dan komunikasi di dunia digital, (5) kepercayaan diri dan tanggung jawab, (6) kreatif melakukan hal baru dengan cara yang baru, (7) kritis dalam menyikapi konten, (8) bertanggung jawab secara sosial. Hal ini diperkuat oleh temuan Michael Sailer dan Murdock, 2021; Lukasz Tomczyk, 2020; Michael et all., 2020 yaitu literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan

menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui komputer. Ada empat komponen literasi digital yaitu: (1) pencarian di internet, (2) pengetahuan tentang hypertext dan cara kerjannya, pengetahuan tentang web, kemampuan memahami karakteristik web, (3) evaluasi konten informasi untuk berpikir kritis dan menganalisis suatu halaman web, (4) penyusunan pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi dan mengevaluasi fakta. Jadi literasi digital merupakan keterampilan menggunakan teknologi digital untuk berinteraksi secara aktif, berkolaborasi secara kritis, kreatif dan mampu memecahkan masalah pembelajaran secara efektif dan menyenangkan dilandasi etika komunikasi yang santun.

Berdasarkan data hasil penelitian keterampilan mahasiswa menggunakan aplikasi *google play books* pada kriteria baik, hal ini karena: (1) dosen mendemonstrasikan cara membuat akun di *google play books* yaitu *https://play.google.com/books/publish*, (2) mahasiswa dapat memahami halaman home menu google play books sehingga mahasiswa mudah untuk mengikuti penjelasan tersebut, (3) mahasiswa dapat memahami halaman menu *analytics* dan *repo*rt, yang bertujuan untuk mengetahui kata kunci judul buku sehingga mesin pencara otomatis *google* dapat menemukan buku yang dicari dalam penelitian ini sebagai referensi bahan diskusi perkuliahan Pendidikan Anak dalam Keluarga. Selain itu pada menu ini mahasiswa memperoleh ulasan yang bagus dari pembeli atau pembaca sehingga banyak bintang *(rating)* yang dapat mempengaruhi pada halaman pertama pencarian *google (page one)*. Jadi media *google play books* dapat memberikan keterampilan literasi digital mahasiswa pada aspek: (1) mengarsip data yaitu keterampilan menggunakan aplikasi *google play books*, mengarsip status buku untuk pemindaian dan penyimpanan, serta mengarsip sumber buku, (2) indeksasi yaitu keterampilan mengindeks pencarian dan tampilan teks secara utuh , (3) keterampilan mengunduh, menyalin, dan mencetak buku teks, serta melakukan transaksi pembayaran pembelian buku secara *online di google play books store*. Selanjutnya pada menu payment center mahasiswa dapat melakukan pembayaran secara langsung dapat ditransfer ke rekening penulis yang terdaftar dalam google play books. Jadi penggunaan aplikasi media *google play books* merupakan salah satu bentuk penguatan literasi digital pada mahasiswa. Jadi dosen telah mampu mendorong mahasiswa untuk mampu belajar mandiri untuk memperoleh referensi perkuliahan melalui media *google play books*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan data hasil penelitian ini adalah: (1) keterampilan literasi digital mahasiswa meningkat melalui penggunaan aplikasi media *google play books*, (2) literasi digital mampu membangun masyarakat berpengetahuan (knowledge based society) yang memiliki keterampilan menggunakan teknologi komunikasi dan media digital, keterampilan berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan berkomunikasi efektif, dan keterampilan bekerjasama secara kolaboratif, (3) media *google play books* memudahkan mahasiswa untuk memperoleh buku referensi, artikel bahan perkuliahan Pendidikan Anak dalam Keluarga, (4) media *google play books* yang mudah dan sederhana cara mengoperasikannya, memberikan motivasi intrinsik mahasiswa untuk aktif sebagai pengguna *google play books* yang kritis, kreatif, dan komunikatif dii ruang digital.

Saran yaitu: (1) keterampilan literasi digital harus terus ditingkatkan untuk semua mata kuliah sehingga mempermudah mahasiswa melakukan pembelajaran mandiri dan menyelesaikan kebutuhan belajar mereka, (2) penerapan penggunaan *google play books* memiliki nilai positif bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas dan makna perkuliahan sehingga dapat diterapkan oleh setiap dosen di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR RUJUKAN

Ainun, Nunung Nurfajri. 2021. *Pandemi dan Ruang Kelas Maya*. JETCLC, Volume 1, Nomor 1 (2021). https://doi.org/10.26585/jetclc.viii.18157.

Awiria; Sani Aryanto; Yohamintin; Markum; Ansori Yudha Prawira. 2021. *Implementasi Pendidikan Ramah Anak Berbasisi Literasi Digital Atas Cybercrime Pada Mahasiswa.* Jurnal Obor Penmas Pendidikan Luar Sekolah. Volume 4 Nomor 1 April 2021 halaman 11-19. ISSN 2664-8281. E-ISSN 2664-8616.

Bawden, D. 2017. *Information and Digital Literacies: A Review of Concepts in Journal Of Documentation.*

Belshaw, D., 2012. *What is ' Digital Literacy? A Pragmatic Investigation* (Doctoral Dissertation, Durham University. http://ethess.dur.ac.uk/3446/I/Ed.D_thesis_FINAL_to_UPLOAD.pdf.

Berta Dinata, Karsoni. 2021. *Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. Edukasi Jurnal Pendidikan.* Volume 19 Nomor 1 Tahun 2021. Halaman 105-119. https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2499.DOI:10.31571/edukasi.v191.24.99

Cahyani, Viramitha; Ilhamsyah; Nurul Mutiah. 2021. *Analisis Tingkat Literasi Digital Pada Generasi Z Dengan Menggunakan Digital Competence Framework 2.1. Coding:Jurnal Komputer dan Aplikasi* Volume 09, Nomor 1 (2021) halaman 1-11. ISSN 2338-493X.

Chik, Warren B. 2011. The Google Conundrum: *Perpetrator or Facilitator on the Net?-Forging a Fair Copyright Framework or Rights, Liability and Responsibility in Response to Search Engine 2.0. PART II: The Google Books Search Project*. Computer Law and Security Review 27 (2011) 331-347. https://doi.10.1016/j.clsr.2011.03.012

Dougherty, William C. 2010. *Managing Technology: The Google Books Project: Will It Make Libraries Obsolete?* The Journal of Academic Librarianship Volume 36, Number 1, pages 86-89.C

Gilster, Paul. 2017. *Digital Literacy*. Wiley Computer Pub.

Graf, Haevey J., 2006. Literacy Microsoft Encorta [DVD] Redmond. WA: Miscrosoft Corporation 2005.

Jun, Seung-Pyo; Hyoung Sun Yoo; san Choi. 2018. *Ten Years of Research Using Google Trends: From The Perspective of Big Data Utulization and Application.* Technological Forecasting and Social Change. 130 (2018) 69-87. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.11.009.

Lestari, Sundari. 2021. Pendidikan Literasi Digital Melalui Media Google Playbook. Jember: INCARE, Volume 1. Number 05. Februari 2021.

Mouza, Chstalla; Tommi Banett-Greenly. 2015. *Bridging the App Gap An Examination of A Professional Development Initiative on Mobile Learning in Urban Schools*. Computers and Education Volume 88, October 2015. Pages 1-14. https://doi.org/10.1016/j.comedu.2015.04.009.

O'Dell, Kaylin. 2020. *Modern Marginalia: Using Digital Annoatation in The Composition Classroom. Computers and Compasition*. Volume 56. June 2020. 102570. https://doi.org/10.1016/j.compcom.2020.102570.

Papadakis, Stamatios; Micahel Kalogiannakis. 2018. *Educational Apps From The Android Google Play for Greek Preschoolers: A Systematic Review*. Computers and Education. Volume 116. January 2018. Pages 139-160. https://doi.org/10.10.16/j.compedu.2017.09.007.

Perez, Juan Carlos. 2011. *Google Touts Growth of E-book Service and Store*. PC World: International Data Group.

Sailer, Michael; Florian Schultz Pernice; Frank Fisher. 2021. *Contextual Facilitators for Learning Activities Involving Technology*

in Higher Education: The Cb-Model. Computer in Human Behaviour 121 (2021) 106794. https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106794.

Sailer, Michael; Julia Murbock; Frank Fisher. 2021. *Digital Learning in School What Does It Take Beyond Digital Technology? Teaching and Teacher Education*. 103 (2021) 10346. https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103346.

Tomczyk, Lukasz. 2020. *Digital Literacy and E-Learning Experiences Among The Pre-Service Teachers Data.* www.elsevier.com/locate/dib. Data in brief 32(2020) 106052. https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106052

Wang, Rui nan. 2017. *The Effects on the Intention of Continous Use by App-Book Attributes and Usser Ones Focused on Google Play Book App.*

Zhao, Yue; Xiane Duan; Hai Juan Yang. 2019. *Postgraduates' Personal Digital Achieving Practices in China: Problems and Strategies*. The Journal of Academic Librarianship. Volume 45 Issue 5. Sepetmeber 2019. 102244. https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.06.002.